

PENDAMPINGAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK WIRAUUSAHA PEMULA DI SEKTOR UMKM DI MASJID ASH SHAFF EMERALD BINTARO JAYA

Amy Septrina Tampubolon^{1*}, Yusuf Setiadi², Rebeka Meidiana Purba³, Siti Rahayu⁴,

Universitas Ichsan Satya Universitas^{1,2,3,4}

amytampubolon99@gmail.com ¹

Received: 19-01-2025

Revised: 29-01-2025

Approved: 04-02-2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman wirausaha pemula di sektor UMKM mengenai pencatatan keuangan sederhana guna meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha mereka. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi partisipatif, yang mendorong interaksi aktif antara mahasiswa, masyarakat, dan tim pengabdian. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, sehingga hasil yang diperoleh lebih optimal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 25 peserta mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Materi yang disampaikan diterima dengan baik, ditandai dengan peningkatan pemahaman peserta terhadap pencatatan keuangan sederhana. Hal ini dibuktikan melalui hasil pre-test dan post-test, di mana nilai rata-rata peserta meningkat dari 7,04 menjadi 8,76 setelah sesi edukasi. Selain itu, sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung aktif, menunjukkan bahwa peserta memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang diberikan. Simpulan, bahwa metode sosialisasi partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai pencatatan keuangan sederhana bagi wirausaha pemula di sektor UMKM. Dengan adanya peningkatan pengetahuan ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat menerapkan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan, sehingga mampu mengelola usaha mereka dengan lebih baik.

Kata Kunci: UMKM, Pencatatan Keuangan Sederhana, Pengabdian Masyarakat, Metode Sosialisasi Partisipatif, Peningkatan Pemahaman

PENDAHULUAN

Dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM di Masjid Ash Shaff di Emerald Bintaro Jaya adalah bahwa (Yusmaniarti and Ekowati 2019) pentingnya meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Aspek penting dalam perekonomian suatu daerah, menyerap tenaga kerja yang besar dan berkontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah biasa disingkat menjadi UMKM (Amrullah and Zumrotussaadah 2021). Namun, pada kenyataan dilapangan menurut (Ria 2018) pencatatan dan pelaporan keuangan, fokus pada kegiatan operasional semata sering kali diabaikan oleh UMKM. Laporan keuangan sangat penting sebagai dasar/acuan bagi pemilik usaha dalam pengambilan keputusan dan laporan keuangan merupakan gambaran dari kondisi kinerja keuangan usaha, untung atau rugi, sehingga pelaku usaha dapat membuat rencana kedepannya agar usahanya lebih berkembang (Suwandi, Arum Ardianingsih et al. 2022).

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan oleh Purba (2019) yang mengatakan bahwa efek bagi pemilik UKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan dengan baik adalah pemilik tidak dapat melakukan analisis keuangan untuk mengetahui apakah

bisnis mereka berjalan dengan baik atau tidak. Pelaku tidak dapat memahami dan memprediksi lingkungan bisnis dan hal ini dapat menyebabkan kegagalan bisnis (Kelvin, Siregar, and Zaki 2023). Pengelolaan modal kerja yang efektif juga akan menjadi masalah bagi mereka tanpa menyimpan catatan keuangan yang baik. Catatan keuangan yang tidak memadai dapat mempengaruhi pengguna laporan keuangan seperti lembaga pemerintah, lembaga keuangan, investor dan pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan dan perencanaan ekonomi (Pusporini 2020). Pencatatan pembukuan keuangan yang tidak tepat dapat menyebabkan kinerja keuangan menjadi buruk dan catatan pembukuan keuangan yang baik, tertib dan teratur dapat menjaga kinerja keuangan perusahaan skala kecil dan menengah yang lebih baik (Widiastuti, Santoso, and Anandha 2018).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu dalam hal memberikan pemahaman dan keterampilan dalam pembuatan pelaporan keuangan bagi para pemilik usaha serta dapat memberikan pelatihan dan pendampingan agar para pemilik usaha dapat menyusun laporan keuangan (Maria Emerlinda Wende and As'ari 2023). Pada umumnya, UMKM hanya berfokus pada penjualan dagangan tanpa adanya proses pencatatan atau pembukuan yang lengkap untuk laporan keuangan, sehingga masih banyak para pemilik UMKM yang tidak tahu besar keuntungan atau kerugian yang mereka terima dari usaha yang dilakukan (Emilda, Meiriasari, and Suwartati 2022).

Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi terhadap kinerja keuangan UMKM di Masjid Ash Shaff di Emerald Bintaro Jaya telah terbukti positif dan signifikan. Akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Masjid Ash Shaff di Emerald 8 Bintaro Jaya. Hasil analisis dalam pengabdian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi terhadap kinerja keuangan UMKM di Masjid Ash Shaff di Emerald Bintaro Jaya. Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM di Masjid Ash Shaff di Emerald Bintaro Jaya, juga dapat berkontribusi bagi negara untuk meningkatkan kualitas usaha dan kinerja keuangan UMKM. Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga merupakan wadah bagi Dosen dan Universitas dalam melakukan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini didukung penuh oleh perguruan tinggi Universitas Ichsan Satya melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat kepatuhan pajak.

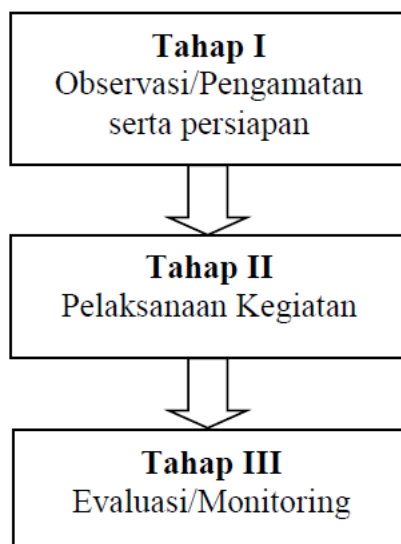
Penerapan transparansi, akuntabilitas, serta kesesuaiannya pada laporan keuangan UMKM di Masjid Ash Shaff di Emerald Bintaro Jaya telah menunjukkan kesesuaian yang diharapkan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana tingkat pemahaman, penerapan, serta model implementasi pencatatan pembukuan keuangan yang transparans dan. Dalam proses pengambilan data, pengabdian ini menggunakan metode *purposive sampling* kemudian data diuji dengan alat analisis SEM (Prasetyo et al., 2020).

Dari pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat kesesuaian yang diharapkan di UMKM. Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM di Masjid Ash Shaff di Emerald Bintaro Jaya, sangat penting dilakukan guna untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam mengaplikasikan pencatatan pembukuan akuntansi pada usaha mereka sehingga penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan mudah dan sesuai dengan SAK EMKM. SAK EMKM memberikan standar akuntansi yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan pencatatan atau penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan usaha. Dimana

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ini telah dikeluarkan oleh IAI efektif tanggal 1 Januari 2018 sehingga dapat membantu para pemilik usaha UMKM dalam pembukuan keuangan secara sederhana.

METODE KEGIATAN

Metode pengabdian yang digunakan adalah metode sosialisasi yang digunakan secara partisipatif. Metode ini merangsang kreativitas dan interaksi antara mahasiswa, masyarakat dan tim pengabdian masyarakat. Metode partisipatif memperkuat subjek, yaitu masyarakat dan tim pengabdian masyarakat, dalam merancang kegiatan yang memperkuat hasil sosialisasi. Tahapan dalam kegiatan ini digambarkan **dalam bagan berikut ini:**



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 1.
Metode pelaksanaan

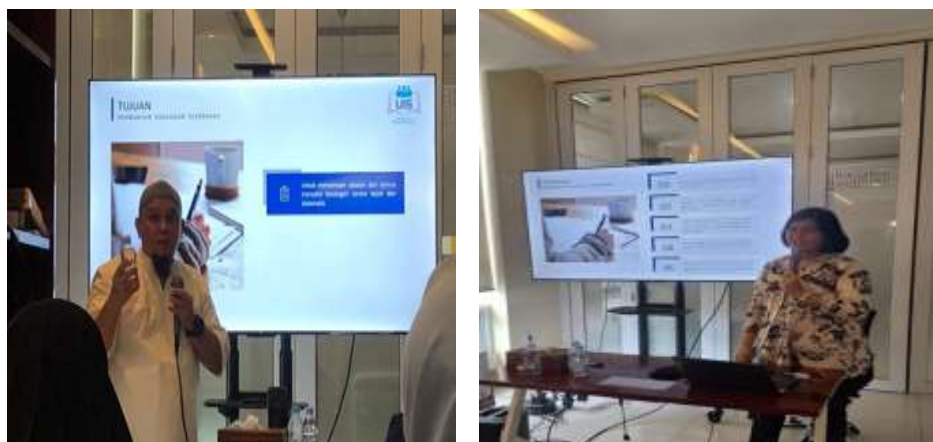
No	Tahap I Persiapan	Tahap II Perencanaan	Tahap II Pelaksanaan
1.	Diskusi penentuan judul untuk pengabdian masyarakat	Akan melakukan pengabdian masyarakat dengan judul Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Wirausaha Pemula di Sektor UMKM di Masjid Ash Shaff Emerald Bintaro Jaya	Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 04 Januari 2025 dengan sasaran Dosen, Mahapeserta dan Masyarakat
2.	Pembuatan proposal	Proposal kegiatan di buat oleh tim dosen program studi Perpajakan dan Manajemen Retail	Kegiatan berjalan sesuai dengan rencana

3. Mencari bahan Referensi untuk materi	Materi di tuangkan di <i>Ms. Word</i> kemudian dibuatkan <i>power point</i>	Materi dilaksanakan secara offline melalui dengan cara presentasikan kepada masyarakat, Mahapeserta dan Dosen
4. Membuat soal <i>pre</i> dan <i>post test</i> .	Membuat 2 pertanyaan untuk <i>pre test</i> dan <i>print</i> dokumen.	Peserta mengisi <i>pre test</i> sebelum pengabdian masyarakat dan <i>post test</i> setelah pengabdian masyarakat
5. Mengajukan surat izin pengabdian masyarakat, surat izin peminjaman barang ke LPPM barang ke LPPM	Mengambil surat ke LPPM	Surat sudah di terima dan diizinkan untuk melakukan pengabdian masyarakat secara offline.
6. Bimbingan sebelum pengabdian masyarakat	<i>Breafing</i>	<i>Breafing</i> berjalan lancar

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil memberikan pemahaman kepada mahasiswa dan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Hasil setelah kami melakukan pengabdian masyarakat perpajakan dan manajemen retail adalah kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Wirausaha Pemula di Sektor UMKM di Area Masjid Ash Shaff Emerald Bintaro Jaya” berjalan dengan baik:

- 1) Pengabdian masyarakat dihadiri oleh peserta berjumlah 25 orang.
- 2) Pengabdian masyarakat ini mendapatkan apresiasi yang positif dari peserta.
- 3) Peserta merespon positif dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini.
- 4) Pemaparan materi diterima dan dipahami oleh peserta.
- 5) Peserta mampu memahami isi materi yang kami jelaskan.
- 6) Peserta mampu menjawab pertanyaan terkait Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Wirausaha Pemula di Sektor UMKM di Area Masjid Ash Shaff Emerald Bintaro Jaya.
- 7) Terdapat peningkatan pengetahuan pada peserta setelah kami berikan materi.
- 8) Rekan peserta mampu berkolaborasi baik dengan pihak internal maupun eksternal.
- 9) Rekan peserta bekerjasama dengan baik, saling membantu, sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan maksimal.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Kegiatan penyuluhan yang melibatkan diskusi materi penyuluhan. Pada Gambar 3, yang menggambarkan diskusi materi penyuluhan dan sesi tanya jawab, terlihat interaksi aktif antara narasumber dan peserta. Selama pemaparan, narasumber menjelaskan berbagai aspek Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Wirausaha Pemula di Sektor UMKM di Area Masjid Ash Shaff Emerald Bintaro Jaya.



Gambar 3. Diskusi materi penyuluhan

Peserta sangat antusias dan berpartisipasi aktif, mengajukan pertanyaan yang menunjukkan keingintahuan mereka tentang topik ini. Sesi tanya jawab tidak hanya memungkinkan peserta untuk mendapatkan klarifikasi mengenai informasi yang disampaikan, tetapi juga mendorong mereka untuk berbagi pengalaman pribadi. Dengan memberikan ruang bagi peserta untuk berbicara, kegiatan ini menciptakan suasana yang mendukung, dimana mereka merasa didengarkan dan dihargai. Diskusi terkait materi penyuluhan dalam proses pemaparan dan tanya jawab ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Melalui sesi ini, para peserta Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Wirausaha Pemula di Sektor UMKM juga diajak untuk berpikir kritis tentang Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Wirausaha. Dengan hasil positif dari diskusi ini, diharapkan masyarakat dapat menjadi berpikir yang

proaktif dalam Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Wirausaha Pemula di Sektor UMKM. Contoh materi rekonstruksi pencatatan akuntansi sederhana ditampilkan pada Gambar 4, Gambar 5, Gambar 6 dan Gambar 7.

Laporan Laba Rugi		
Untuk Bulan Yang Berakhir 31 Januari 2022		
Pendapatan Jasa		Rp5.000.000
Beban-beban:		
Beban Gaji	Rp500.000	
Beban Sewa	Rp200.000	
Beban Iklan	Rp150.000	
Beban Perlengkapan	Rp400.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp340.000	
Beban Rupa-rupa	Rp200.000	
Total Beban		Rp1.790.000
Laba Bersih		Rp3.210.000

Gambar 4. Contoh Materi Laporan Laba Rugi

Laporan Ekuitas Pemilik		
Untuk Bulan Yang Berakhir 31 Januari 2022		
Modal awal	Rp17.500.000	
Laba bersih	Rp3.210.000	
Kenaikan Modal Pemilik		Rp20.710.000
Prive		Rp300.000
Modal akhir		Rp20.410.000

Gambar 5. Contoh Materi Laporan Ekuitas Pemilik

Neraca			
31 Januari 2022			
AKTIVA		KEWAJIBAN	
Kas	Rp4.350.000	Utang Usaha	Rp1.000.000
Piutang Usaha	Rp16.100.000		
Perlengkapan	Rp960.000	EKUITAS PEMILIK	
		Modal Awal	Rp20.410.000
Total Aktiva	Rp21.410.000	Total Kewajiban & Ekuitas	Rp21.410.000

Gambar 6. Contoh Materi Laporan Neraca

CONTOH TABEL PEMBUKUAN PENJUALAN HARIAN

Tgl	Jenis Barang	Kode Barang	Jml	Harga Jual	Pembayaran	HPP	Keuntungan
01-Oct	Gula	GLO23	3	Rp3.500	Rp10.500	Rp2.000	Rp8.500
01-Oct	Minyak	MK12	2	Rp25.000	Rp50.000	Rp20.000	Rp30.000
01-Oct	Telur	TL98	4	Rp2.000	Rp8.000	Rp800	Rp7.200
01-Oct	Mie Goreng	MG78	7	Rp3.500	Rp24.500	Rp2.000	Rp22.500
01-Oct	Kopi	KP89	12	Rp2.000	Rp24.000	Rp1.200	Rp22.800
Total					Rp117.000	Rp26.000	Rp91.000

Gambar 7. Contoh Materi Tabel Pembukuan Penjualan Harian

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM setelah dilakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Hasil peningkatan pemahaman terhadap pencatatan akuntansi sederhana diperoleh berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh pelaku usaha UMKM yang diberikan pendampingan langsung.

Table 2.
 Hasil *pre* dan *post* tes

No	Nama	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	Putra Marcelino Nababan	5	8
2	Yusup	5	8
3	Nina Sulistinah	6	8
4	Maria Wilhelmina Agho	8	9
5	Reno febrius	7	8
6	Vivi erawati	6	8
7	Abu Mutia	7	9
8	Fiky murani	8	9
9	Nurhadinah	8	9
10	Jhon Fredi You	7	8
11	Arni Amalia	8	9
12	Yuliance tekege	8	9
13	Neneng Nurjanah	7	9
14	Khodijah putri	7	9
15	Wahyu Susanti	7	9
16	Elisa Dwi Puspitasari	8	9
17	Ulfa hanifa	8	9
18	Yohanes Mario	8	9
19	Muhammad alsyah	8	9
20	Maulidya Azzahra	7	9
21	Ramdani Murdiana	6	9
22	David	7	9
23	Alfi	6	9
24	Lusondo	7	9
25	Siti Jubaedah	7	9
Hasil		176	219
Hasil Pre & Post Test/ Jumlah Responden		176/25	219/25
Rata-rata		7,04	8,76

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman terhadap pencatatan akuntansi sederhana bagi pelaku UMKM pemula di Masjid Ash Shaff Emerald Bintaro Jaya. Tabel tersebut menunjukkan meskipun beberapa pelaku usaha mengetahui istilah-istilah akuntansi sederhana, namun pengetahuan mereka masih minim terkait teknik menghitung pencatatan. Kebanyakan pelaku usaha hanya sekedar tahu dan tidak menerapkan secara teratur sehingga mereka tidak dapat melakukan penghitungan akuntansi yang tepat. Dari tabel tersebut juga dapat dikatakan bahwa kegiatan pendampingan ini berjalan lancar dan memberikan manfaat yang signifikan dalam membantu industri UMKM untuk berkembang lebih baik lagi melalui sistem pencatatan akuntansi yang lebih teratur.

KESIMPULAN

Kegiatan ini memiliki dampak positif karena dapat meningkatkan pengetahuan

kepada peserta tentang pentingnya Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Wirausaha Pemula di Sektor UMKM di Masjid Ash Shaff Emerald Bintaro Jaya. Penyuluhan dengan judul Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Wirausaha Pemula di Sektor UMKM di Masjid Ash Shaff Emerald Bintaro Jaya sebagai strategi pemasaran, menggunakan metode penyampaian materi dan diskusi yang bersifat edukatif sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Respon yang diterima dari para peserta pun dapat diterima serta dapat dipahami dengan baik. Terdapat 25 orang yang mengalami peningkatan dari hasil pengisian *Pre* dan *Post Test*. Lalu didapatkan hasil rata-rata nilai *Pre test* sebelum dilakukan edukasi adalah 7,04 dan hasil *Post Test* setelah dilakukan edukasi adalah 8,76. Pada saat tanya jawab peserta mampu menjawab pertanyaan dengan tepat. Dapat disimpulkan dari analisa yang kami lakukan dikatakan berhasil karena setelah diberikan penjelasan dan pemahaman, pengetahuan peserta meningkat dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata pada *Post Test* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata pada *Pre Test*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Atla Tegar Habib, and Mutiara Devi Zumrotussaadah. 2021. "Analisis Dampak Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran Di Masa Pandemi." *Inspire Journal: Economics and Development Analysis* | 1(2): 199–212.
- Emilda, Emilda, Vhika Meiriasari, and Suwartati Suwartati. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Plakat Tinggi, Sumsel." *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2): 490–96.
- Kelvin, Egio, Dede Iskandar Siregar, and Hammam Zaki. 2023. "Analisis Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Terhadap Kreativitas Organisasi Pada Industri Fotografi Di Pekanbaru." *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal* 4(1): 018–025.
- Maria Emerlinda Wende, and Hasim As'ari. 2023. "Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Umkm." *Jurnal Peradaban Masyarakat* 3(3): 2021–24.
- Purba, Mortigor Afrizal. 2019. "Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam." *Jurnal Akuntansi Bareleng* 3(2): 55–63.
- Pusporini, Pusporini. 2020. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2(1): 58–69.
- Ria, Anita. 2018. "Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok." *Sosio e-kons* 10(3): 207.
- Suwandi, Arum Ardianingsih, Victoria Ari et al. 2022. 5 SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan *Mengukur Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Laporan Keuangan*.
- Widiastuti, Tri, Aprih Santoso, and Anandha. 2018. "Model Pembukuan Sederhana Ukm Bakso Klaster Semi Modern Di Wilayah Kota Semarang Simple Bookkeeping Model Smes Semi Modern Cluster Bakso In The Semarang CITY Aprih Santoso." *Dinamika Sosial Budaya* 20(1): 16–29. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>.
- Yusmaniarti, Yusmaniarti, and Sri Ekowati. 2019. "Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia* 2(1).